

SI MONI BERUANG

(APLIKASI MONITORING KEBERSIHAN LINGKUNGAN, SUHU, DAN KELEMBABAN RUANGAN)

Kategori 3 : *Green Hospital*

1. Ringkasan (98 Kata)

Si Moni Beruang merupakan system monitoring kebersihan lingkungan, suhu dan kelembaban ruangan yang dibuat dalam bentuk website/ aplikasi, sehingga dapat diakses melalui berbagai media seperti komputer, laptop, dan handphone. Tujuan inovasi ini adalah untuk mendukung agenda *Global Green and Healthy Hospital* yang berdedikasi untuk mengurangi kerusakan lingkungan dan meningkatkan kesehatan masyarakat.

Alur penggunaan Si Moni Beruang meliputi: input data master, input data pemeriksaan, dan proses pelaporan. Hasil dari inovasi ini adalah terciptanya sistem monitoring Kebersihan lingkungan, suhu dan kelembaban ruangan berbasis website dan sistem evaluasi monitoring berbasis digital. Proses pelaporan monitoring ke atasan dikirim melalui link *google drive*.

2. Latar Belakang (299 Kata)

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 2 Tahun 2023 Tentang Kesehatan Lingkungan bahwa upaya kesehatan lingkungan adalah upaya pencegahan penyakit dan /atau gangguan kesehatan dari faktor risiko lingkungan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat baik dari aspek fisik, kimia, biologi, maupun sosial. Upaya kesehatan lingkungan di Rumah Sakit dari aspek fisik yaitu melakukan penyehatan ruang dan bangunan yang diaplikasikan dengan melakukan monitoring kebersihan lingkungan serta suhu dan kelembaban pada setiap ruangan dengan menggunakan kertas monitoring. Penggunaan kertas yang dibutuhkan setiap bulan adalah sebanyak 700 lembar atau 1,5 rim kertas, sehingga dalam setahun dibutuhkan kertas sebanyak 18 rim. Penggunaan 16 rim kertas setara dengan penebangan 1 batang pohon yang dapat menghasilkan oksigen untuk bernafas sebanyak 3 orang dan dapat menurunkan

tingkat polusi. Sedangkan Biaya anggaran penyediaan kertas mencapai 10 juta per tahun.

Global Green dan Healthy Hospital merupakan jaringan internasional yang terdiri dari fasilitas layanan kesehatan yang berdedikasi untuk mengurangi kerusakan lingkungan dan meningkatkan kesehatan masyarakat serta lingkungan yang memiliki 10 agenda salah satu diantaranya adalah Kepemimpinan yang mengutamakan kesehatan lingkungan yang berkomitmen terhadap kebijakan rumah sakit yang ramah lingkungan dan pengurangan limbah. Sehubungan dengan program *Global Green dan Healthy Hospital* tersebut rumah sakit berkomitmen untuk menerapkan *green hospital* sebagai wujud dukungan inisiatif global untuk mengurangi dampak kerusakan lingkungan hidup di bidang masyarakat dengan salah satu programnya adalah mengurangi penggunaan kertas dengan mendigitalisasi secara elektronik atau *paperless*.

Maka dengan program rumah sakit tersebut kita memiliki gagasan untuk membuat inovasi “Si Moni Beruang (Aplikasi Monitoring Kebersihan Lingkungan, Suhu dan Kelembaban Ruangan)” di RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah. Inovasi ini merupakan digitalisasi dari monitoring kebersihan lingkungan, suhu dan kelembaban ruangan yang sebelumnya dilakukan secara manual sehingga kini dapat menghasilkan data yang real time dan dapat diakses dimana saja. Pelaporan monitoring ini dilakukan dengan sistem online dan tidak perlu dicetak lagi.

3. Tujuan (272 Kata)

Kegiatan monitoring kebersihan lingkungan, suhu dan kelembaban ruangan dilakukan secara manual membutuhkan banyak kertas. Kertas yang dibutuhkan dalam satu bulan adalah sebanyak 700 lembar atau 1,5 rim. Sehingga kebutuhan kertas dalam 1 tahun adalah sebanyak 18 rim, dimana biaya penyediaan kertas untuk monitoring mencapai 10 juta pertahun.

Penggunaan kertas sebanyak 16 rim sama dengan menebang 1 pohon, dimana kita ketahui bahwa 1 pohon sangat bermanfaat menurunkan tingkat polusi udara dan menghasilkan oksigen untuk bernafas. Penggunaan kertas yang berlebihan dapat memberikan dampak negatif kepada lingkungan karena semakin

tinggi permintaan kertas maka semakin tinggi jumlah pohon yang ditebang untuk menjadi bahan baku kertas.

Penggunaan kertas berlebihan adalah berbanding terbalik dengan tujuan *Global Green dan Healthy Hospital* yaitu mendukung institusi layanan kesehatan di dunia dalam mempromosikan dan menciptakan keberlanjutan dan kesehatan lingkungan yang lebih baik sekaligus meningkatkan kesehatan pasien, komunitas dan planet bumi. Maka untuk membantu mensukseskan 10 agenda *Global Green and Healthy Hospital*, RSJD Dr. RM. Soedjarwadi memiliki gagasan untuk membuat inovasi "Si Moni Beruang (Aplikasi Monitoring Kebersihan Lingkungan, Suhu dan Kelembaban Ruangan)". Inovasi ini, secara tidak langsung mendukung agenda *Global Green dan Healthy Hospital* yaitu Kepemimpinan yang mengutamakan Kesehatan Lingkungan dan Pengurangan Limbah dimana agenda ini memiliki komitmen untuk menumbuhkan rumah sakit yang sehat dan ramah lingkungan.

a. Tujuan Umum

Inovasi ini diciptakan untuk mendukung program *Global Green dan Healthy Hospital* dalam menciptakan kesehatan lingkungan dan masyarakat.

b. Tujuan Khusus

- 1) Mewujudkan komitmen pimpinan dalam mengutamakan kesehatan lingkungan
- 2) Mengurangi penimbunan limbah kertas berlebihan
- 3) Mengurangi anggaran dalam penyediaan kertas
- 4) Meningkatkan daya dukung lingkungan dengan cara pengurangan penggunaan kertas yang berlebihan
- 5) Mewujudkan efisiensi Sumber Daya Manusia di Instalasi Sanitasi, K3, PJ

4. Langkah- Langkah (298 Kata)

Pelaksanaan inovasi Si Moni Beruang (Aplikasi Monitoring Kebersihan Lingkungan, Suhu, dan Kelembaban Ruangan) ini mempunyai beberapa langkah atau tahapan kegiatan yaitu sebagai berikut:

- a. Menentukan teknologi informasi yang digunakan untuk melakukan monitoring Kesehatan Lingkungan sehingga efektif dan efisien.

- b. Menentukan kategori monitoring yang wajib dipantau sesuai dengan peraturan yang berlaku yaitu monitoring kebersihan ruangan, kebersihan kamar mandi, pengelolaan sampah dan monitoring suhu serta kelembaban.
- c. Membuat sistem aplikasi “Si Moni Beruang” yang dikoordinasikan dengan tim Manajemen Data dan Sistem Informasi.
- d. Melakukan sosialisasi penginputan data pada sistem “Si Moni Beruang” kepada tim sanitasi sebagai user.
- e. Melakukan input data Master ke dalam sistem “Si Moni Beruang”
 Proses penginputan data master dilakukan oleh user admin. Data master tersebut berisi tentang nama ruangan, kriteria penilaian monitoring (suhu, kelembaban dan kebersihan ruangan), dan user.



Gambar 1 Contoh tampilan input Data Master Bagian Suhu dan Kelembaban

- f. Melakukan Monitoring melalui aplikasi “Si Moni Beruang”
 Proses penginputan monitoring meliputi kebersihan ruangan, kamar mandi, pengumpulan sampah dan pengukuran suhu serta kelembaban dilakukan setiap hari oleh petugas sanitasi. Adapun langkah- langkahnya adalah:

1) Input Monitoring Kebersihan Ruang

Form Pemeriksaan Kebersihan Ruang

RUANGAN

KELOMPOK

- MEMBERSIHKAN LANTAI
- MEMBERSIHKAN NESELAIN
- MEMBERSIHKAN RACA, PINTU, JENDELA & BRIDING
- MEMBERSIHKAN LANGIT-LANGIT

EVALUASI PETUGAS SANITASI

BERSIH KURANG BERSIH KOTOR

PETUGAS

TANDA TANGAN PETUGAS KEBERSIHAN: [Signature]

TANDA TANGAN PETUGAS SANITASI: [Signature]

SIMPAN

Gambar 2.1 Contoh tampilan input Kebersihan Ruang

2) Input Monitoring Kebersihan Kamar Mandi

Input Kebersihan Kamar Mandi

RUANGAN

PILIH RUANGAN

- MEMBERSIHKAN LANTAI KM
- MEMBERSIHKAN KLOSET
- MEMBERSIHKAN PINTU & DINDING
- MEMBERSIHKAN BAK KM
- MEMBERSIHKAN WASTAFEL

EVALUASI PETUGAS SANITASI

BERSIH KURANG BERSIH KOTOR

PETUGAS

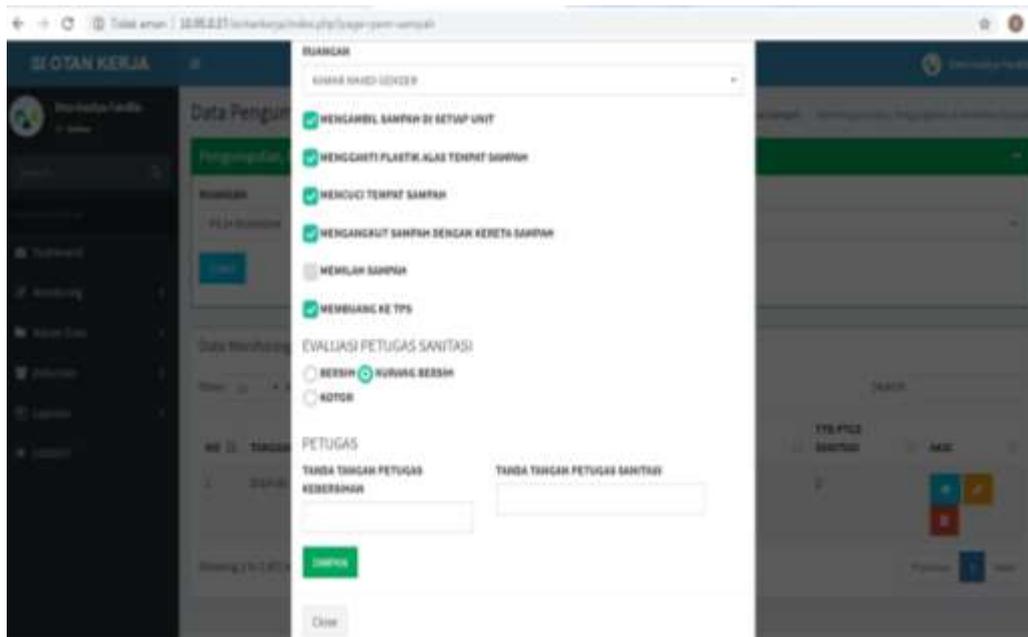
TANDA TANGAN PETUGAS KEBERSIHAN: [Signature]

TANDA TANGAN PETUGAS SANITASI: [Signature]

SIMPAN

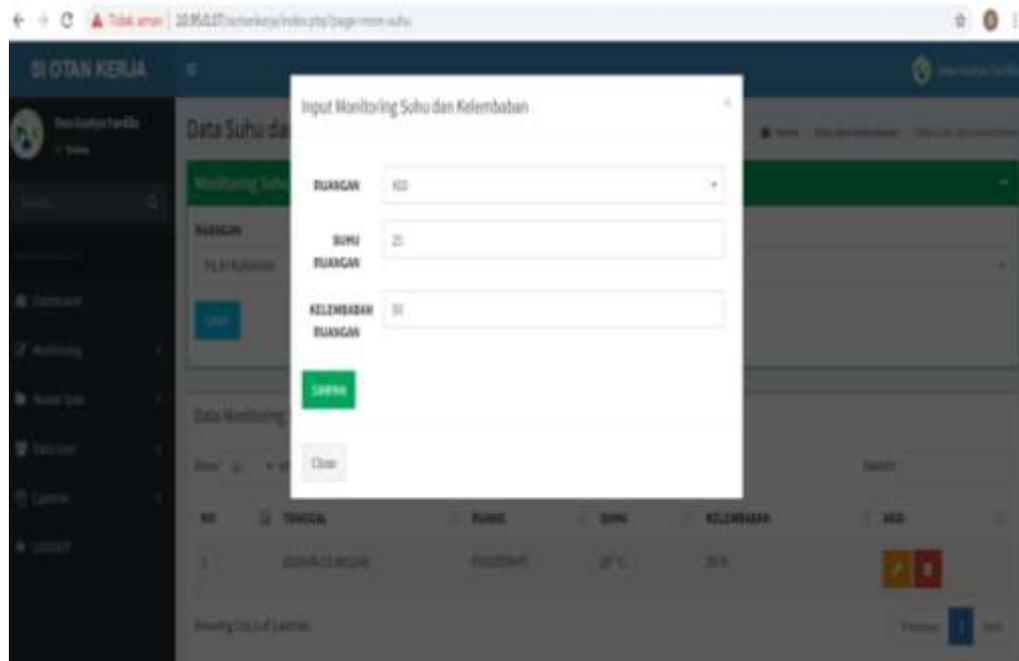
Gambar 2.2 Contoh Tampilan Input Kebersihan Kamar Mandi

3) Input Monitoring Pengelolaan Sampah



Gambar 2.3 Contoh Tampilan Input Pengelolaan Sampah

4) Input Monitoring Suhu dan Kelembaban

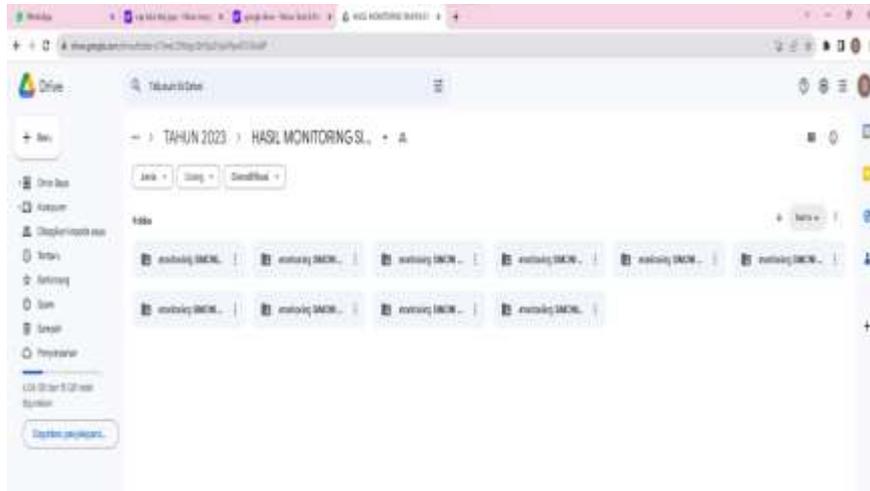


Gambar 2.4 Contoh Tampilan Input Pengukuran Suhu dan Kelembaban

g. Melakukan Pelaporan Evaluasi Hasil Monitoring

Pelaporan hasil monitoring kebersihan ruangan, kebersihan kamar mandi, pengumpulan sampah dan pengukuran suhu serta kelembaban dilakukan

sebulan sekali. Pelaporan Hasil Evaluasi Hasil monitoring dilakukan pada tanggal 10 setiap bulan. Evaluasi hasil monitoring dilaporkan kepada Kepala ISK3PJ dan Kasie Penunjang Non Medis dengan sistem digital yang dapat diakses melalui *google drive*.



Gambar 3.1 Gambar Contoh Pelaporan Si Moni Beruang Ke Atasan melalui link Google Drive

5. Hasil (297 Kata)

Hasil yang diperoleh dari kegiatan inovasi ini adalah terciptanya sistem aplikasi monitoring Kebersihan lingkungan, suhu dan kelembaban ruangan berbasis website dan sistem pelaporan evaluasi monitoring yang berbasis digital. Dimana proses monitoring dapat dilakukan melalui PC, Laptop dan Handphone. Sedangkan sistem pelaporan ke atasan dikirim melalui link *google drive*.

Adapun hasil akhir dan manfaat terlaksananya kegiatan inovasi ini adalah sebagai berikut :

- a. Pemimpin berkomitmen untuk menerapkan green hospital untuk mewujudkan rumah sakit ramah lingkungan yang memiliki beberapa beberapa langkah sederhana, diantaranya yaitu mengurangi penggunaan kertas.
- b. Menghemat Penggunaan Kertas

Sebelum adanya inovasi ini, kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan secara manual dimana dalam 1 tahun membutuhkan kertas sebanyak 12- 18 rim. Setelah adanya inovasi ini, kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan secara digital sehingga tidak menggunakan kertas sama sekali, yang berarti penurunan penggunaan kertas mencapai 100%.

c. Berkurangnya Anggaran Penyediaan Kertas

Dengan adanya inovasi ini memberikan dampak positif kepada instansi yaitu berkurangnya anggaran dalam penyediaan kertas. Sebelum adanya inovasi membutuhkan anggaran sebanyak Rp. 10.000.000 untuk pembelian kertas HVS dan kertas monitoring untuk kegiatan monitoring dan evaluasi. Sedangkan setelah adanya inovasi ini

Sebelum inovasi			Setelah inovasi		
Jenis Kertas	Kebutuhan kertas/tahun	Anggaran Biaya	Jenis Kertas	Kebutuhan kertas/tahun	Anggaran Biaya
Kertas HVS	4 rim	200.000	Kertas HVS	0	0
Kertas Monitoring	14 rim	9.800.000	Kertas Monitoring	0	0

d. Meningkatkan daya dukung lingkungan

Sebelum adanya inovasi ini kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan secara manual, dalam 1 tahun membutuhkan kertas sebanyak 12 - 18 rim. Penggunaan kertas sebanak 16 rim setara dengan penebangan 1 pohon. Dengan adanya inovasi ini, kita membantu mengurangi penebangan pohon yang berarti secara tidak langsung membantu meningkatkan daya dukung lingkungan.

e. Mewujudkan efisiensi SDM

Dengan adanya inovasi ini sangat memudahkan petugas dalam melakukan monitoring dan evaluasi karena dilakukan secara digital, sehingga meningkatkan akurasi data dan meminimalkan adanya kesalahan.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
RUMAH SAKIT JIWA DAERAH Dr. RM. SOEDJARWADI
KEPUTUSAN DIREKTUR RUMAH SAKIT JIWA DAERAH Dr. RM. SOEDJARWADI
PROVINSI JAWA TENGAH
NOMOR : 072.2/11144 TAHUN 2023

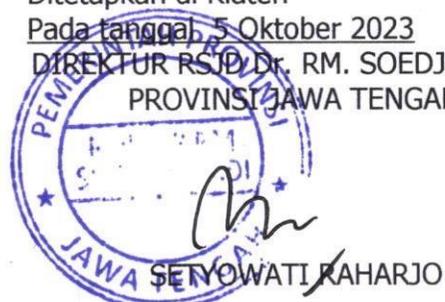
TENTANG
PENETAPAN PESERTA LOMBA PERSI AWARD TAHUN 2023
RUMAH SAKIT JIWA DAERAH Dr. RM. SOEDJARWADI PROVINSI JAWA TENGAH
DIREKTUR RUMAH SAKIT JIWA DAERAH Dr. RM. SOEDJARWADI PROVINSI JAWA TENGAH

- Menimbang : a. bahwa untuk mendukung pelaksanaan Lomba Persi Award Tahun 2023 yang diharapkan dapat membawa manfaat bagi rumah sakit maupun masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung maka perlu ditetapkan kepesertaan lomba;
b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a perlu diatur dengan penetapan Keputusan Direktur tentang Peserta Lomba Persi Award Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. RM. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik;
2. Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit;
3. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2014 tentang Kesehatan Jiwa;
4. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara;
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah dirubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2023 tentang Cipta Kerja;
6. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan;
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perumaha-sakitan;
8. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 30 Tahun 2014 tentang Pedoman Inovasi Pelayanan Publik;
9. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 74 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. RM. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah Kelas A;
10. Keputusan Gubernur Jawa Tengah Nomor 821.2/701/2023 tanggal 1 September 2023 tentang Pengangkatan dalam Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama di Lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
PERTAMA : Menetapkan Peserta Lomba Persi Award Rumah Tahun 2023 Sakit Jiwa Daerah Dr. RM. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah dengan kepesertaan sebagaimana tercantum dalam lampiran Keputusan ini.
KEDUA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapannya, maka akan dilakukan perbaikan kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Klaten
Pada tanggal 5 Oktober 2023
DIREKTUR RSUD Dr. RM. SOEDJARWADI
PROVINSI JAWA TENGAH



LAMPIRAN
 KEPUTUSAN DIREKTUR RUMAH SAKIT JiWA
 DAERAH Dr. RM. SOEDJARWADI PROVINSI
 JAWA TENGAH
 NOMOR 072.2/11144 TAHUN 2023
 TENTANG
 PENETAPAN PESERTA LOMBA PERSI AWARD
 TAHUN 2023
 RUMAH SAKIT JiWA DAERAH Dr. RM.
 SOEDJARWADI PROVINSI JAWA TENGAH

PESERTA LOMBA PERSI AWARD TAHUN 2023
 RUMAH SAKIT JiWA DAERAH Dr. RM. SOEDJARWADI PROVINSI JAWA TENGAH

NO	JENIS DAN JUDUL KATEGORI	JUDUL INOVASI	PENANGGUNG JAWAB
1	2	3	4
1	<i>Corporate Social Responsibility</i> (Kategori 2)	LARIS LOKER " Gelar Istimewa Lelang Olah Kreatifitas Rehabilitan "	MARTIANI, S.Psi, M.Psi, Psikolog
2	<i>Green Hospital</i> (Kategori 3)	SI MONI BERUANG " Aplikasi Monitoring Kebersihan Lingkungan, Suhu dan Kelembaban Udara "	ZUROROTUL MUNASHIFAH, A.Md.Kes
3	<i>Health Service Daring Crisis</i> (Kategori 4)	PUTAR PALIMAR " Jemput Antar Pasien ODGJ Kembali Bermartabat "	SAKTIYONO, S.Kep, Ners
4	<i>Quality and Patient Safety</i> (Kategori 7)	RADEN SOEDJARWADI SCAN BARCODE " Pelaporon Insiden Keselamatan pasien di RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Dengan Barcode "	TUTUT WINARTO, S.Kep, Ners
5	<i>Leadership and Management</i> (Kategori 6)	" Peningkatan Upaya Kesehatan Pasien Dengan Kewajiban Pelaporan IKP E-Kinerja pada Bagian Pelayanan Medis "	dr. ALHAQ NAFSI SETYAWAN, MARS
6	<i>Castomer Service</i> (Kategori 9)	SI ATIK NGODE " Digitalisasi Ajukan Praktik Klinik Dengan Barkode "	WAHYU REKNONINGSIH, S.Kep, M.Kep, Sp.Kep.J

DIREKTUR RSJD Dr. RM. SOEDJARWADI
 PROVINSI JAWA TENGAH



SELYOWATI RAHARJO